

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis soal dari segi validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran dari soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas X TKJ di SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan Tahun Ajaran 2021/2022, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan validitas terdapat 15 butir soal (60%) yang termasuk dalam butir soal valid, sedangkan butir soal yang tidak valid berjumlah 10 butir soal (40%).
2. Berdasarkan reliabilitas, soal Ujian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia tahun ajaran 2021/2022 memiliki reliabilitas berkriteria cukup dengan nilai koefisien korelasinya yaitu sebesar 0,625.
3. Berdasarkan daya pembeda, sebanyak 9 butir soal (36%) memiliki daya pembeda jelek, 2 soal (8%) memiliki daya pembeda cukup, 9 butir soal (36%) memiliki daya pembeda soal yang baik, 4 soal (16%) memiliki daya pembeda baik sekali, dan 1 soal (4%) memiliki daya pembeda negatif atau semuanya tidak baik.
4. Berdasarkan tingkat kesukaran, terdapat 8 butir soal (32%) yang termasuk dalam soal yang mudah, 17 soal (68%) tergolong dalam soal sedang, dan tidak ada soal yang berkriteria sukar.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis soal dari segi validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran dari soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas X TKJ di SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan Tahun Ajaran 2021/2022, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Yaitu menginformasikan kepada guru pembuat soal terkait hasil penelitian yang telah dilakukan. Jika kelak menjadi seorang guru dapat melakukan analisis terlebih dahulu sebelum mengujikan buatir soal kepada peserta didik.

2. Bagi Guru

- a. Soal yang berkualitas baik, dapat disimpan di bank soal untuk digunakan kembali.
- b. Soal yang berkualitas kurang baik sebaiknya dilakukan revisi agar dapat digunakan kembali.
- c. Soal yang berkualitas tidak baik seharusnya dibuang karena membutuhkan revisi yang signifikan.
- d. Guru perlu memperhatikan indikator kualitas soal, agar soal yang dibuat lebih berkualitas. Guru juga perlu melakukan uji coba terhadap soal sebelum digunakan pada ujian sesungguhnya.

3. Bagi Sekolah

Sekolah perlu meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran yaitu dengan memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada guru mengenai analisis butir soal, sehingga guru dapat membuat instrumen tes yang berkualitas.

